



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 3 Tahun 2025 Page 8613-8636

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Pelayanan Dokumen Kapal Nelayan dibawah 7 GT dengan Penerapan Elektronik System di Unit Penyelenggara Pelabuhan Juwana

Miko Andriano^{1✉}, Muh. Dahri², Henna Nurdiansari³, Indah Ayu Johanda Putri⁴

Politeknik Pelayaran Surabaya

Email: mikoandriono@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Legalitas kapal nelayan di bawah 7 GT merupakan syarat utama dalam menjamin keselamatan pelayaran, registrasi resmi, dan akses bantuan dari pemerintah. Namun, dalam praktiknya, banyak nelayan menghadapi kendala dalam pengurusan dokumen Pas Kecil, baik karena keterbatasan teknologi maupun sosialisasi. Untuk itu, Direktorat Jenderal Perhubungan Laut menerapkan sistem elektronik E-Pas Kecil yang bertujuan mempercepat dan mempermudah pelayaran, yang diimplementasikan di berbagai pelabuhan, termasuk di UPP Kelas III Juwana. Penelitian ini memperkuat studi sebelumnya seperti oleh Fridayani Aviska Berlian (2023) yang meneliti optimalisasi E-Pas Kecil di KSOP Tanjung Emas. Berbeda dari penelitian-penelitian tersebut, fokus penelitian ini terletak pada analisis pelayanan dan pemahaman nelayan terhadap sistem elektronik E-Pas Kecil di wilayah kerja UPP Juwana. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan pendekatan observasi partisipatif, wawancara mendalam kepada nelayan, serta studi dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan melalui reduksi data dan analisis tematik terhadap respons-respons yang diperoleh dari lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan E-Pas Kecil di UPP Juwana memberikan kemudahan dan efisiensi dalam proses pelayanan. Namun, ditemukan beberapa kendala utama yaitu kurangnya pemahaman nelayan terhadap teknologi, keterbatasan infrastruktur jaringan internet, serta minimnya sosialisasi. Di sisi lain, dokumen E-Pas Kecil terbukti penting untuk legalitas, perlindungan hukum, dan akses bantuan. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan edukasi digital kepada nelayan, perbaikan infrastruktur pendukung, serta penguatan koordinasi antar pemangku kepentingan guna mengoptimalkan pelayanan E-Pas Kecil di pelabuhan-pelabuhan perikanan.

Keywords: *Pelayanan Dokumen E-Pas Kecil 7 GT, E-Pas Kecil, Sistem Elektronik, Analisis Tematik*

Abstract

The legality of fishing boats under 7 GT is the main requirement in guaranteeing safety, official registration, and access to assistance from the government. However, in practice, many fishermen face obstacles in obtaining Small Pass documents, both due to technological limitations and socialization. For this reason, the Directorate General of Sea Transportation implemented the E-Pas Kecil electronic system aimed at accelerating and simplifying services, which was implemented in various ports, including at UPP Class III Juwana. This research strengthens previous studies such as by Fridayani Aviska Berlian (2023) who examined the optimization of E-Pas Kecil at KSOP Tanjung Emas, as well as by Ika Devy and Nihayatus Sholichah (2023) who discussed public services for Small Pass ownership in Lamongan. Different from these studies, the focus of this research lies on analyzing the services and understanding of fishermen towards the E-Pas Kecil electronic system in the Juwana UPP working area. The method used is descriptive qualitative, with a participatory observation approach, in-depth interviews with fishermen, and documentation studies. Data analysis techniques were conducted through data reduction and thematic analysis of responses obtained from the field. The results showed that the implementation of E-Pas Kecil at UPP Juwana provides convenience and efficiency in the service process. However, several main obstacles were found, namely fishermen's lack of understanding of technology, limited internet network infrastructure, and lack of socialization. On the other hand, the E-Pas Kecil document proved to be important for legality, legal protection, and access to assistance. This study recommends increasing digital education to fishermen, improving supporting infrastructure, and strengthening coordination between stakeholders to optimize E-Pas Kecil services at fishing ports.

Keywords: 7 GT Small E-Pas document service, Small E-Pas, Electronic System, Thematic Analysis

PENDAHULUAN

Pelabuhan merupakan titik pertemuan antara darat dan laut, memiliki peran yang sangat strategis dalam berbagai aspek kehidupan, mulai dari perdagangan, transportasi, hingga pertahanan dan keamanan. Oleh karena itu, Weberian dan pengelolaan pelabuhan diatur secara ketat dalam berbagai peraturan perundang-undangan (Natasya Azhar, 2024). Pelabuhan memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung kegiatan perikanan, termasuk dalam hal pengurusan dokumen kapal perikanan. Dengan adanya perbaikan dan penyederhanaan proses pengurusan dokumen tersebut, diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas nelayan, serta mendukung pembangunan sektor perikanan yang berkelanjutan (Nurzanah, 2020:180).

Sebagian besar masyarakat di Indonesia bermata pencaharian sebagai nelayan karena sebagian besar wilayah Indonesia adalah laut, oleh karena itu rata-rata sumber penghasilan masyarakat pesisir adalah mencari ikan dengan kapal karena sebagian besar

ukuran kapal kurang dari 7 GT Dengan kegiatan mencari ikan, baik melalui penangkapan (perikanan tangkap) maupun pembudidayaan dan atau pengolahannya untuk memenuhi kebutuhan manusia akan pangan sebagai sumber protein masyarakat Indonesia pada umumnya. Identitas kapal Indonesia dibuktikan secara fisik dengan mengibarkan bendera Indonesia sebagai bendera kebangsaan kapal, PM 39 tahun 2017 tentang pendaftaran dan kebangsaan kapal dan bukti kebangsaan kapal dapat dilihat pada Surat Tanda Kebangsaan Kapal. Pasal 163 UU No. 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran menyatakan bahwa setiap kapal wajib berbendera kebangsaan (Hana et al., 2022).

Namun, dalam implementasinya, sistem E-Pas Kecil belum sepenuhnya berjalan optimal di daerah-daerah pesisir. Salah satu faktor penyebabnya adalah masih rendahnya literasi digital dan kualitas sumber daya manusia nelayan yang belum memahami penggunaan teknologi digital (Marta Widian Sari & Andry Novirianto, 2020). Selain itu, keterbatasan infrastruktur jaringan internet juga menjadi tantangan tersendiri. Hal ini mendorong perlunya kajian lebih lanjut mengenai efektivitas sistem ini khususnya di pelabuhan kelas III seperti UPP Kelas III Juwana, sebagai bentuk evaluasi terhadap pelayanan publik berbasis teknologi di sektor kemaritiman.

Beberapa penelitian sebelumnya seperti oleh Fridayani Aviska Berlian (2023) di KSOP Tanjung Emas dan oleh Ika Devy dan Nihayatus Sholichah (2023) di Lamongan telah mengkaji optimalisasi dan kepuasan terhadap layanan E-Pas Kecil. Penelitian ini berbeda karena berfokus pada aspek pelayanan langsung dan pemahaman nelayan terhadap sistem elektronik tersebut di UPP Juwana. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk menggambarkan kondisi faktual di lapangan serta memberikan rekomendasi strategis dalam mewujudkan pelayanan yang efektif dan berkeadilan berbasis sistem elektronik.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah deskriptif kualitatif. Menurut Nana Syaodih S. (2011:73), penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Fenomena-fenomena yang ada, baik yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan karakteristik, kualitas, mutu, dan rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan.

Dalam penelitian ini, metode yang diterapkan adalah metode deskriptif kualitatif yang mencakup penjelasan tentang objek penelitian dan pengumpulan data dari peristiwa yang terjadi di lapangan. Metode penelitian kualitatif adalah cara untuk menjelajahi keadaan alamiah subjek penelitian dengan memahami segala nuansa dan detailnya. Dalam metode ini, peneliti berfungsi sebagai instrumen utama yang menggunakan teknik triangulasi untuk mengumpulkan data, menganalisis data secara induktif, dan menekankan pada interpretasi yang bermakna daripada membuat generalisasi. (Zuchri Abdussamad, 2021: 79). Pemilihan metode deskriptif kualitatif dilakukan karena penelitian ini bersifat deskriptif, dan melibatkan proses wawancara, analisis dokumen, catatan lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa Data

Setelah peneliti berhasil mengumpulkan berbagai data empiris melalui observasi langsung di lapangan dan wawancara mendalam dengan para nelayan, langkah selanjutnya adalah melakukan tinjauan secara sistematis terhadap hasil analisis data yang telah diperoleh. Tinjauan ini tidak hanya berfungsi sebagai penjabaran terhadap temuan, tetapi juga sebagai upaya untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan sejak awal penelitian. Dengan demikian, bagian ini merupakan inti dari penelitian yang menggambarkan keterkaitan antara teori, data empiris, dan realitas yang terjadi di lapangan.

Penelitian ini difokuskan pada penerapan sistem pelayanan dokumen kapal melalui Aplikasi E-Pas Kecil di Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III Juwana, dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana dampaknya terhadap pelayanan publik, apa saja kendala yang muncul selama pelaksanaannya, serta bagaimana proses penerbitan sertifikat Pas Kecil dijalankan di institusi tersebut. Dari keseluruhan data yang didapat, dikelompokkan menjadi 5 tema utama pembahasan, yaitu:

1. Kemudahan Penggunaan Aplikasi E-Pas Kecil

Tabel 1 Kemudahan Penggunaan Aplikasi E-Pas Kecil

Pernyataan	Apakah Anda merasa aplikasi E-Pas Kecil mudah diakses?	Apakah Anda merasa aplikasi E-Pas Kecil intuitif dan mudah dipahami?	Apakah Anda merasa aplikasi E-Pas Kecil aman?	Apakah Anda merasa aplikasi E-Pas Kecil jelas?	Apakah Anda pernah mengalami kesulitan saat menggunakan aplikasi E-Pas Kecil?	Apakah Anda merasa aplikasi E-Pas Kecil menghemat waktu dalam pengajuan dokumen?	Apakah Anda merasa aplikasi E-Pas Kecil meningkatkan proses pengajuan?	Apakah Anda merasa aplikasi E-Pas Kecil membantu meningkatkan efisiensi dalam penguasaan dokumen?	Apakah Anda merasa aplikasi E-Pas Kecil akan merekomendasikan penggunaan aplikasi E-Pas Kecil kepada nelayan lain?	
Setuju	8	7	8	8	10	8	11	8	11	11
Ragu-ragu	2	2	2	2	0	1	2	2	2	2
Tidak setuju	10	11	10	10	10	11	7	10	7	7
Total Responden	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

Hasil survei mengenai kemudahan penggunaan aplikasi E-Pas Kecil menunjukkan gambaran yang kompleks dari pengalaman pengguna. Dalam survey ini melibatkan 20 responden yang merupakan perwakilan dari kecamatan tayu ,kecamatan juwana, kecamatan trangkil, kecamtan dukuhseti 20 responden.

a. Pro

Merujuk data pada tabel 1 kemudahan penggunaan aplikasi E-Pas kecil ,ditunjukkan dengan tabel warna hijau yang berarti bahwa terdapat 55% responden setuju bahwa aplikasi ini memberikan informasi yang cukup tentang proses pengajuan, yang menunjukkan bahwa banyak pengguna merasa terinformasi dengan baik. Selain itu, 55% responden setuju bahwa aplikasi E-Pas Kecil membantu meningkatkan efisiensi dalam pengurusan dokumen, menandakan bahwa aplikasi ini dianggap efektif dalam mempercepat proses administrasi. Sebanyak 55% responden setuju merekomendasikan penggunaan aplikasi ini kepada nelayan lain, mencerminkan kepercayaan mereka terhadap manfaat yang ditawarkan, 50% responden setuju bahwa mereka pernah mengalami kesulitan saat menggunakan aplikasi E-Pas Kecil. Hal ini menunjukkan bahwa setengah dari pengguna menghadapi tantangan dalam penggunaan aplikasi, yang dapat mengurangi efektivitas dan kenyamanan mereka. Temuan ini menunjukkan bahwa, meskipun ada beberapa pengguna yang mengalami kesulitan, mayoritas responden merasa puas dengan kinerja aplikasi dalam memberikan informasi dan meningkatkan efisiensi administrasi.keseluruhan.

b. Ragu-ragu

Merujuk data pada tabel 1 kemudahan penggunaan aplikasi E-Pas kecil , terdapat beberapa pernyataan di mana responden menunjukkan keraguan. Sebanyak 10% responden ragu bahwa aplikasi ini mudah diakses, mencerminkan adanya kesulitan bagi sebagian pengguna. Selain itu, 10% responden ragu mengenai antarmuka aplikasi yang intuitif dan mudah dipahami, menunjukkan bahwa tidak semua pengguna merasa yakin akan kemudahan penggunaan. Pada kenyamanan menggunakan aplikasi untuk mengajukan dokumen, 10% responden juga ragu, menandakan keraguan dalam pengalaman mereka. Ketidakjelasan langkah-langkah pengajuan dokumen menjadi perhatian, dengan 10% responden merasa ragu bahwa langkah-langkahnya jelas. Sebanyak 5% responden ragu bahwa aplikasi menghemat waktu dalam pengajuan, menandakan kekhawatiran tentang efisiensi. Dalam hal informasi yang diberikan oleh aplikasi, 10% responden ragu tentang kecukupan informasi, dan 10% lainnya ragu bahwa

mereka perlu pelatihan tambahan untuk menggunakan aplikasi. Sebanyak 10% responden ragu bahwa aplikasi ini membantu meningkatkan efisiensi dalam pengurusan dokumen, menandakan bahwa meskipun mayoritas percaya akan manfaatnya, Selain itu, 10% responden juga ragu bahwa mereka akan merekomendasikan penggunaan aplikasi E-Pas Kecil kepada nelayan lain, menunjukkan adanya ketidakpastian mengenai pengalaman positif yang dialami Kesimpulan ini menunjukkan bahwa keraguan yang ada perlu diatasi untuk meningkatkan pengalaman pengguna dan kepercayaan terhadap aplikasi E-Pas Kecil.

c. Kontra

Merujuk data pada tabel 1 kemudahan penggunaan aplikasi E-Pas kecil ,ditunjukkan dengan warna merah terdapat 50% responden yang tidak setuju bahwa aplikasi ini mudah diakses, yang menjadi indikasi penting tentang tantangan awal yang dihadapi pengguna. Selain itu, 55% responden tidak setuju bahwa antarmuka aplikasi intuitif dan mudah dipahami, yang dapat menghambat penggunaan efektif aplikasi tersebut. Sejumlah 50% responden tidak setuju bahwa mereka merasa nyaman menggunakan aplikasi karena tampilan yang rumit saat mengajukan dokumen, dan 50% lainnya tidak setuju bahwa langkah-langkah pengajuan dokumen sudah jelas. Meskipun ada 50% responden yang tidak setuju bahwa mereka pernah mengalami kesulitan saat menggunakan aplikasi E-Pas Kecil, tanggapan ini mencerminkan adanya pengalaman positif bagi sebagian pengguna yang mungkin merasakan bahwa antarmuka dan fungsionalitas aplikasi sudah cukup baik untuk memenuhi kebutuhan mereka. Dalam hal efisiensi waktu, 55% responden tidak setuju bahwa aplikasi ini menghemat waktu dalam pengajuan dokumen, yang menunjukkan bahwa aplikasi mungkin tidak memenuhi harapan dalam meningkatkan produktivitas. Selain itu, 50% responden juga tidak setuju bahwa mereka perlu pelatihan tambahan untuk menggunakan aplikasi, yang berarti kendala yang ada bukan disebabkan oleh kurangnya pengetahuan, tetapi lebih pada desain dan fungsionalitas aplikasi itu sendiri. Temuan ini secara keseluruhan menunjukkan bahwa banyak pengguna mengalami ketidakpuasan terhadap aplikasi E-Pas Kecil. Oleh karena itu, perlu dilakukan perbaikan signifikan dalam aspek aksesibilitas, desain antarmuka, dan kejelasan prosedur untuk meningkatkan pengalaman pengguna secara keseluruhan dan memastikan aplikasi dapat digunakan dengan lebih efektif..

2. Efisiensi Waktu dalam Proses Penerbitan E-Pas Kecil

Tabel 2 Efisiensi Waktu dalam Proses Penerbitan E-Pas Kecil

Pernyataan	Apakah Anda merasa aplikasi E-Pas Kecil mempercepat proses penerbitan dokumen?	Apakah aplikasi ini membantu untuk menghemat waktu dan tenaga?	Apakah proses penerbitan E-Pas Kecil lebih cepat dibandingkan cara manual?	Apakah Anda merasa bahwa aplikasi E-Pas Kecil membantu mengurangi antrian dalam proses penerbitan?	Apakah Anda puas dengan kecepatan penganjuran aplikasi ini?	Apakah Anda merasa bahwa aplikasi E-Pas Kecil meningkatkan efisiensi waktu secara keseluruhan?	Apakah Anda merasa bahwa aplikasi E-Pas Kecil dapat mengurangi waktu tunggu untuk konfirmasi penerbitan?	Apakah Anda merasa mereka mendasakan aplikasi ini kepada orang lain berdasarkan efisiensi waktu yang ditawarkan?	Apakah Anda merasa mereka sudah mendasakan aplikasi ini kepada orang lain berdasarkan efisiensi waktu yang ditawarkan?	Apakah Anda merasa mereka sudah mendasakan aplikasi ini kepada orang lain berdasarkan efisiensi waktu yang ditawarkan?
Setuju	14	11	10	12	10	11	11	9	11	11
Ragu-ragu	0	0	0	0	0	1	0	2	2	2
Tidak	6	9	10	8	10	8	9	9	7	7

setuju	20		20	20		20	20		20
Jumlah Responden	20	20	20	20	20	20	20	20	20

Hasil survei mengenai efisiensi waktu dalam proses penerbitan aplikasi E-Pas Kecil, yang melibatkan 20 responden menunjukkan gambaran yang kompleks dari pengalaman pengguna yang merupakan perwakilan dari kecamatan tayu ,kecamatan juwana, kecamatan trangkil, kecamatan dukuhseti 20 responden, yang menunjukkan gambaran yang positif namun juga mengindikasikan adanya tantangan yang perlu diatasi.

a. Pro

Merujuk data pada tabel 2 efisiensi waktu dalam proses penerbitan, ditunjukkan dengan tabel warna hijau, terdapat 70% responden yang setuju bahwa aplikasi ini mempercepat proses penerbitan dokumen, yang menunjukkan kepercayaan mereka terhadap efektivitas aplikasi dalam mengurangi waktu proses. Selain itu, 55% responden setuju bahwa aplikasi ini mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk mengajukan dokumen, sementara 50% setuju bahwa proses penerbitan lebih cepat dibandingkan dengan cara manual. Sebanyak 60% responden juga setuju bahwa aplikasi E-Pas Kecil membantu mengurangi antrian dalam proses penerbitan. Sejumlah 50% responden setuju bahwa mereka merasa puas dengan kecepatan pengajuan dokumen menggunakan aplikasi E-Pas Kecil. Hal ini menunjukkan bahwa setengah dari pengguna setuju menghargai efisiensi aplikasi dalam memproses pengajuan. Dalam hal penghematan waktu, 55% responden setuju bahwa aplikasi ini menghemat waktu mereka dalam pengurusan dokumen. Sebanyak 55% responden setuju bahwa aplikasi ini meningkatkan efisiensi waktu secara keseluruhan dan menunjukkan keinginan untuk merekomendasikan aplikasi ini kepada orang lain. Sejumlah 45% responden setuju bahwa proses verifikasi dokumen lebih cepat dengan menggunakan aplikasi E-Pas Kecil. Tanggapan positif ini menunjukkan bahwa hampir setengah dari pengguna setuju merasakan peningkatan dalam efisiensi proses verifikasi dibandingkan metode sebelumnya. Sebanyak 55% responden menyatakan setuju dalam merekomendasikan aplikasi E-Pas Kecil kepada orang lain karena efisiensi waktu yang ditawarkan metode sebelumnya,. Selain itu, 55% responden setuju bahwa aplikasi ini

membantu mengurangi waktu tunggu untuk konfirmasi penerbitan. Hasil ini mencerminkan bahwa aplikasi E-Pas Kecil dianggap efektif dalam meningkatkan efisiensi dan mempercepat proses administrasi, memberikan manfaat yang signifikan bagi penggunanya.

b. Ragu-ragu

Merujuk data pada tabel 2 efisiensi waktu dalam proses penerbitan, terdapat beberapa pernyataan di mana responden menunjukkan keraguan. Sebanyak 5% responden ragu bahwa aplikasi ini menghemat waktu mereka dalam pengurusan dokumen, yang menunjukkan adanya ketidakpastian mengenai efisiensi waktu. Selain itu, 10% responden ragu bahwa proses verifikasi dokumen lebih cepat dengan aplikasi ini, mencerminkan keraguan mengenai kecepatan pelayanan. Pada pertanyaan tentang rekomendasi aplikasi berdasarkan efisiensi waktu yang ditawarkan, 10% responden juga ragu, menandakan tidak semua pengguna yakin akan manfaat yang dirasakan. Terakhir, 10% responden ragu bahwa aplikasi ini membantu mengurangi waktu tunggu untuk konfirmasi penerbitan, menunjukkan adanya kekhawatiran tentang kecepatan proses. Kesimpulan ini menunjukkan bahwa keraguan yang ada perlu diperhatikan untuk meningkatkan kepercayaan dan kepuasan pengguna terhadap aplikasi.

c. Kontra

Merujuk data pada tabel 2 efisiensi waktu dalam proses penerbitan, ditunjukkan tabel warna putih yang menunjukkan hasil seimbang antara pro dan kontra, sebanyak 50% responden tidak setuju bahwa proses penerbitan lebih cepat dibandingkan dengan cara manual, hal ini menunjukkan adanya keraguan terhadap efektivitas aplikasi. Hal yang sama berlaku untuk pertanyaan mengenai kepuasan dengan kecepatan pengajuan dokumen, di mana 50% responden tidak setuju bahwa mereka merasa puas. Temuan ini menyoroti bahwa efisiensi pada tahap awal proses pengajuan belum dirasakan secara merata oleh seluruh pengguna. Selain itu, 45% responden juga tidak setuju bahwa proses verifikasi dokumen lebih cepat dengan aplikasi ini. Tanggapan ini menandakan adanya tantangan yang signifikan dalam hal kecepatan dan efisiensi, yang perlu menjadi perhatian pengembang untuk meningkatkan pengalaman pengguna dan memastikan aplikasi dapat memenuhi harapan semua penggunanya. Secara keseluruhan, proporsi responden yang cukup besar yang tidak merasakan adanya peningkatan kecepatan dalam berbagai tahapan proses (penerbitan, pengajuan, dan verifikasi) menunjukkan bahwa efektivitas aplikasi dalam hal efisiensi waktu belum sepenuhnya terwujud bagi seluruh pengguna.

Temuan ini menggaris bawahi perlunya perhatian yang serius dari pihak pengembang untuk mengidentifikasi akar permasalahan dan melakukan perbaikan yang diperlukan. Peningkatan pada aspek kecepatan dan efisiensi ini krusial untuk meningkatkan pengalaman pengguna secara keseluruhan dan memastikan bahwa aplikasi E-Pas Kecil dapat memenuhi harapan seluruh penggunanya..

3. Pemahaman Nelayan tentang Pentingnya Dokumen E-Pas Kecil

Tabel 3 Pemahaman Nelayan tentang Pentingnya Dokumen E-Pas Kecil

Pernyataan	Apakah Anda merasa dokumen E-Pas Kecil dapat mempermudah kegiatan perikanan?	Apakah Anda merasa dokumen E-Pas Kecil dapat membantu kegiatan perikanan?	Apakah Anda merasa dokumen E-Pas Kecil dapat mempermudah kegiatan perikanan?	Apakah Anda merasa dokumen E-Pas Kecil dapat membantu kegiatan perikanan?	Apakah Anda merasa dokumen E-Pas Kecil dapat mempermudah kegiatan perikanan?	Apakah Anda merasa dokumen E-Pas Kecil dapat membantu kegiatan perikanan?	Apakah Anda merasa dokumen E-Pas Kecil dapat mempermudah kegiatan perikanan?	Apakah Anda merasa dokumen E-Pas Kecil dapat membantu kegiatan perikanan?	Apakah Anda merasa dokumen E-Pas Kecil dapat mempermudah kegiatan perikanan?	Apakah Anda merasa dokumen E-Pas Kecil dapat membantu kegiatan perikanan?	Apakah Anda merasa dokumen E-Pas Kecil dapat mempermudah kegiatan perikanan?
Setuju	11	10	10	10	10	11	15	9	10	13	

Ragu	0	0	0	2	0	1	0	2	2	0
- ragu										
Tidak setuju	9	10	10	8	10	8	5	9	8	7
Total Respon de n	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

Hasil survei mengenai pemahaman nelayan tentang pentingnya dokumen E-Pas Kecil, yang melibatkan 20 responden perwakilan dari kecamatan tayu ,kecamatan juwana, kecamatan trangkil, kecamtan dukuhseti yang menunjukkan gambaran yang beragam tentang kesadaran dan pemahaman mereka terhadap dokumen ini.

a. Pro

Merujuk data pada tabel 3 pemahaman nelayan tentang pentingnya dokumen, ditunjukkan dengan warna hijau, terdapat sebanyak 55% responden setuju bahwa mereka memahami pentingnya dokumen E-Pas Kecil, yang menjadi landasan penerimaan terhadap potensi manfaatnya dalam melindungi hak mereka dan mempermudah akses bantuan pemerintah. Selain itu, 50% responden setuju bahwa dokumen ini dapat membantu meningkatkan hasil tangkapan, sebuah harapan konkret terkait dampak positif pada produktivitas mereka. Sebanyak 50% responden juga setuju bahwa memiliki dokumen E-Pas Kecil penting untuk melindungi hak mereka sebagai nelayan. Dalam hal akses terhadap bantuan pemerintah, menunjukkan kesadaran akan aspek legal dan perlindungan yang ditawarkan. Sebanyak 50% responden setuju bahwa dokumen ini dapat mempermudah proses tersebut, mengindikasikan harapan akan birokrasi yang lebih lancar dengan adanya E-Pas Kecil. Sebanyak 50% responden lainnya setuju mengetahui manfaat lain dari dokumen ini, menunjukkan kesadaran yang lebih luas akan potensi kegunaannya di luar aspek-aspek yang telah disebutkan. Sebanyak 55% responden setuju bahwa informasi tentang E-Pas Kecil sudah cukup jelas untuk dipahami. Menariknya, sebanyak 75% responden setuju bahwa mereka perlu mendapatkan pelatihan lebih lanjut tentang dokumen ini, menunjukkan antusiasme untuk meningkatkan pemahaman mereka agar dapat memanfaatkan E-Pas Kecil secara optimal. Selain itu, 45% responden setuju bahwa

dokumen E-Pas Kecil dapat membantu dalam pengembangan usaha perikanan dan meningkatkan daya saing nelayan. Sebanyak 50% responden setuju bahwa dokumen E-Pas Kecil dapat meningkatkan daya saing nelayan. Selain itu, 65% responden setuju bahwa masyarakat nelayan di sekitar mereka memahami pentingnya dokumen ini. Tanggapan positif ini menunjukkan bahwa mayoritas responden percaya E-Pas Kecil memberikan manfaat signifikan bagi nelayan. Secara keseluruhan, tanggapan positif yang dominan ini menunjukkan bahwa mayoritas responden setuju bahwa E-Pas Kecil memberikan manfaat yang signifikan bagi nelayan, baik dalam hal peningkatan hasil tangkapan, perlindungan hak, kemudahan akses bantuan, pengembangan usaha, maupun peningkatan daya saing. Hasil ini mencerminkan keyakinan yang kuat akan peran E-Pas Kecil dalam mendukung kegiatan perikanan dan berpotensi meningkatkan kesejahteraan nelayan, meskipun terdapat kebutuhan yang signifikan akan pelatihan lebih lanjut untuk memaksimalkan pemahaman dan pemanfaatannya.

b. Ragu-ragu

Merujuk data pada tabel 3 pemahaman nelayan tentang pentingnya dokumen , terdapat beberapa pernyataan di mana responden menunjukkan keraguan, Sebanyak 10% responden ragu bahwa dokumen E-Pas Kecil dapat mempermudah akses terhadap bantuan pemerintah, mencerminkan adanya ketidakpastian mengenai manfaatnya. Selain itu, 5% responden ragu bahwa informasi tentang E-Pas Kecil sudah cukup jelas untuk dipahami, yang menunjukkan perlunya peningkatan dalam penyampaian informasi. Pada pertanyaan mengenai apakah dokumen E-Pas Kecil dapat membantu dalam pengembangan usaha perikanan, 10% responden juga ragu, menandakan tidak semua pengguna yakin akan kontribusinya. Terakhir, 10% responden ragu bahwa dokumen ini dapat meningkatkan daya saing nelayan, menunjukkan adanya kekhawatiran tentang efektivitas dokumen dalam meningkatkan posisi mereka di pasar. Keraguan ini mencerminkan tantangan yang perlu diatasi untuk meningkatkan kepercayaan dan pemahaman pengguna terhadap dokumen E-Pas Kecil.

c. Kontra

Merujuk data pada tabel 3 pemahaman nelayan tentang pentingnya dokumen, ditunjukkan tabel warna putih yang menunjukkan hasil seimbang antara pro dan kontra, sebanyak 50% responden tidak setuju bahwa dokumen E-Pas Kecil dapat membantu meningkatkan hasil tangkapan mereka, yang mencerminkan keraguan akan efektivitas dokumen tersebut dalam meningkatkan produktivitas nelayan. Selain itu, 50% responden

juga tidak setuju bahwa memiliki dokumen ini penting untuk melindungi hak mereka sebagai nelayan, hal ini mengindikasikan kurangnya keyakinan terhadap peran dokumen dalam memberikan perlindungan hukum atau jaminan atas hak-hak mereka sebagai pelaku perikanan. Meskipun ada pertanyaan mengenai manfaat lain dari dokumen E-Pas Kecil, 50% responden tidak setuju bahwa mereka mengetahui adanya manfaat tambahan selain yang sudah disebutkan. Dalam hal ini, ini mengisyaratkan bahwa informasi mengenai potensi kegunaan dokumen mungkin belum tersampaikan secara komprehensif kepada seluruh nelayan, sehingga membatasi pemahaman mereka terhadap nilai keseluruhan E-Pas Kecil. Sejumlah 45% responden tidak setuju bahwa dokumen ini dapat membantu dalam pengembangan usaha perikanan mereka. Temuan ini menunjukkan perlunya upaya lebih lanjut dalam sosialisasi dan edukasi mengenai dokumen E-Pas Kecil agar para nelayan dapat memahami dan merasakan manfaatnya dengan lebih baik. Secara keseluruhan, adanya proporsi responden yang cukup besar yang tidak melihat adanya manfaat signifikan dari dokumen E-Pas Kecil dalam berbagai aspek krusial (peningkatan hasil tangkapan, perlindungan hak, manfaat tambahan, dan pengembangan usaha) mengindikasikan bahwa upaya sosialisasi dan edukasi mengenai dokumen ini perlu ditingkatkan secara signifikan. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa para nelayan dapat memahami secara menyeluruh potensi manfaat E-Pas Kecil dan pada akhirnya dapat merasakan dampaknya secara nyata dalam kegiatan perikanan mereka..

4. Kendala dalam Pengoperasian Aplikasi E-Pas Kecil

Tabel 4 Kendala dalam Pengoperasian Aplikasi E-Pas Kecil

Pernyataan	Apakah Anda mengalami kesulitan dalam mengakses aplikasi E-	Apakah Anda merasa ada masalah teknis saat menggunakan aplikasi ini?	Apakah Anda merasa kesulitan dalam menggunakan aplikasi ini?	Apakah Anda merasa kesulitan dalam menggunakan aplikasi ini?	Apakah Anda merasa kesulitan dalam menggunakan aplikasi ini?	Apakah Anda merasa kesulitan dalam menggunakan aplikasi ini?	Apakah Anda merasa kesulitan dalam menggunakan aplikasi ini?	Apakah Anda merasa kesulitan dalam menggunakan aplikasi ini?	Apakah Anda merasa kesulitan dalam menggunakan aplikasi ini?	Apakah Anda merasa kesulitan dalam menggunakan aplikasi ini?
------------	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--

	Pas Kecil?		s data?	ui aplika si?	aplik asi ini kura ng mem adai?	aplik asi kura ng jelas ?	atau down time?	Anda sebag ai peng guna ?		
Setuju	15	13	10	10	10	17	15	9	12	13
Ragu-ragu	0	0	0	2	0	0	0	2	1	0
Tidak setuju	5	7	10	8	10	3	5	9	7	7
Total Responden	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

Hasil survei mengenai kendala dalam pengoperasian aplikasi E-Pas Kecil, yang melibatkan 20 responden perwakilan dari kecamatan tayu ,kecamatan juwana, kecamatan trangkil, kecamtan dukuhseti menunjukkan sejumlah tantangan yang signifikan yang dihadapi pengguna.

a. Pro

Merujuk data pada tabel 4 kendala dalam pengoperasian aplikasi E-Pas kecil, ditunjukkan dengan warna hijau, terdapat sebanyak 75% responden setuju bahwa mereka mengalami kesulitan dalam mengakses aplikasi, sementara 65% setuju bahwa antarmuka aplikasi sulit dipahami, mengindikasikan adanya permasalahan serius dalam desain dan navigasi yang menyulitkan pengguna dalam berinteraksi dengan fitur-fitur yang tersedia. Selain itu, 50% responden setuju melaporkan mengalami masalah teknis saat menggunakan aplikasi ini, dan jumlah yang sama juga setuju merasa kesulitan dalam mengajukan dokumen melalui aplikasi. Sebanyak 50% responden juga setuju bahwa aplikasi ini lambat dalam memproses data, yang dapat menyebabkan frustrasi dan inefisiensi bagi pengguna. Penegasan kembali mengenai kesulitan pengajuan juga muncul, di mana 50% responden setuju bahwa mereka mengalami kesulitan dalam mengajukan dokumen melalui aplikasi. Ini menunjukkan bahwa setengah dari pengguna setuju bahwa

aplikasi E-Pas Kecil perlu perbaikan untuk meningkatkan proses pengajuan dokumen. Lebih lanjut, 85% responden setuju bahwa dukungan teknis untuk aplikasi ini kurang memadai, yang menunjukkan perlunya peningkatan dalam layanan bantuan. Kebutuhan akan panduan dan pembelajaran juga terlihat jelas, dengan 75% responden setuju bahwa perlu adanya pelatihan untuk menggunakan aplikasi E-Pas Kecil dengan lebih efektif. Hal ini mengindikasikan bahwa sosialisasi dan panduan penggunaan aplikasi saat ini belum optimal. Kejelasan informasi dalam aplikasi juga menjadi perhatian, di mana 45% responden setuju bahwa informasi yang diberikan dalam aplikasi kurang jelas. Selain itu, kestabilan aplikasi juga dipertanyakan, dengan 60% responden setuju bahwa aplikasi E-Pas Kecil sering mengalami gangguan atau downtime. Sementara itu, 65% responden setuju bahwa aplikasi ini memenuhi kebutuhan mereka. Meskipun banyak pengguna merasa puas, masalah gangguan tetap menjadi perhatian yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan pengalaman pengguna. Temuan ini secara keseluruhan mencerminkan bahwa banyak pengguna menghadapi tantangan signifikan dalam menggunakan aplikasi E-Pas Kecil, sehingga diperlukan langkah-langkah komprehensif untuk meningkatkan antarmuka pengguna, memperkuat dukungan teknis, menyediakan pelatihan yang memadai, memperbaiki kinerja aplikasi, dan memastikan kestabilannya agar seluruh pengguna dapat memanfaatkan aplikasi ini secara optimal dan efisien.

b. Ragu-ragu

Merujuk data pada tabel 4 kendala dalam pengoperasian aplikasi E-Pas kecil, terdapat beberapa pernyataan di mana responden menunjukkan keraguan, sebesar 10% responden ragu bahwa aplikasi ini lambat dalam memproses data, mencerminkan adanya ketidakpastian mengenai kecepatan aplikasi. Selain itu, 10% responden ragu bahwa informasi yang diberikan dalam aplikasi cukup jelas, menunjukkan perlunya perbaikan dalam penyampaian informasi. Pada pertanyaan mengenai apakah aplikasi sering mengalami gangguan atau downtime, 5% responden ragu, menandakan bahwa meskipun mayoritas percaya aplikasi berfungsi dengan baik, ada kekhawatiran terhadap stabilitasnya. Keraguan ini menunjukkan tantangan yang perlu diatasi untuk meningkatkan kepercayaan dan kepuasan pengguna terhadap aplikasi.

c. Kontra

Merujuk data pada tabel 4 kendala dalam pengoperasian aplikasi E-Pas kecil ditunjukkan pada tabel warna putih yang menunjukkan hasil seimbang antara pro dan kontra, sebanyak 50% responden tidak setuju bahwa mereka mengalami masalah teknis

saat menggunakan aplikasi ini, yang menunjukkan bahwa setengah dari pengguna merasa aplikasi berfungsi dengan baik. Selain itu, 50% responden juga tidak setuju bahwa mereka merasa kesulitan dalam mengajukan dokumen melalui aplikasi, yang menunjukkan keyakinan bahwa proses pengajuan dapat dilakukan dengan lancar oleh sebagian pengguna. Namun, 45% responden tidak setuju bahwa informasi yang diberikan dalam aplikasi cukup jelas, mencerminkan adanya kekhawatiran tentang pemahaman yang cukup terhadap fitur dan fungsi aplikasi. Meskipun ada aspek positif terkait pengalaman pengguna, kebutuhan untuk meningkatkan kejelasan informasi tetap menjadi perhatian penting yang harus diatasi untuk meningkatkan kepuasan pengguna secara keseluruhan.

5. Efektivitas Proses Penerbitan Dokumen E-Pas Kecil

Tabel 5 Efektivitas Proses Penerbitan Dokumen E-Pas Kecil

Pernyataan	Apakah Anda merasa proses penerbitan dokumen E-Pas Kecil berjalan dengan lancar?	Apakah Anda merasa proses penerbitan dokumen E-Pas Kecil sudah efisien?	Apakah Anda percaya bahwa dokumen E-Pas Kecil dapat diterbitkan dengan cepat?	Apakah Anda merasa ada transparansi dalam proses penerbitan dokumen?	Apakah Anda merasa proses pengajuan dokumen mudah?	Apakah Anda merasa aplikasi E-Pas Kecil telah meningkatkan efektivitas penerbitan dokumen?	Apakah Anda merasa puas dengan hasil penerbitan dokumen?	Apakah Anda merasa bahwa aplikasi ini memudahkan komunikasi dalam proses penerbitan dokumen?	Apakah Anda merasa bahwa aplikasi ini sudah membantu dalam proses penerbitan dokumen?	Apakah Anda akan merekomendasikan aplikasi E-Pas Kecil kepada rekan-rekan Anda?
------------	--	---	---	--	--	--	--	--	---	---

									men ?	
Setuju	10	9	12	10	10	17	11	9	12	11
Ragu-ragu	0	0	0	2	0	0	0	2	1	1
Tidak setuju	10	11	8	8	10	3	9	9	7	8
Total Responden	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

Hasil survei mengenai efektivitas proses penerbitan dokumen E-Pas Kecil, yang melibatkan 20 responden perwakilan dari kecamatan tayu ,kecamatan juwana, kecamatan trangkil, kecamatan dukuhseti menunjukkan kombinasi antara kepercayaan terhadap manfaat aplikasi dan tantangan yang masih ada dalam penggunaannya.

a. Pro

Merujuk pada tabel 5 efektivitas proses penerbitan dokumen E-Pas kecil , ditunjukkan pada tabel warna putih yang menunjukkan hasil seimbang antara pro dan kontra, terdapat 50% responden setuju bahwa proses penerbitan dokumen E-Pas Kecil berjalan dengan lancar, yang menunjukkan bahwa setengah dari pengguna mengalami alur kerja yang efisien. Sementara 60% responden setuju bahwa dokumen ini membantu mempercepat proses penerbitan, yang berarti menandakan aplikasi dapat meningkatkan efisiensi waktu dalam administrasi. Selain itu, 50% responden setuju merasakan adanya transparansi dalam proses penerbitan dokumen, aspek yang krusial dalam membangun kepercayaan pengguna terhadap sistem dan instansi terkait. Sebanyak 50% responden juga setuju bahwa proses pengajuan dokumen cukup mudah, yang menunjukkan kemudahan dalam penggunaan aplikasi. Secara impresif, 85% responden setuju bahwa aplikasi E-Pas Kecil telah meningkatkan efektivitas penerbitan dokumen, menjadi indikator kuat bahwa aplikasi mencapai tujuan utamanya dalam menyederhanakan dan mengoptimalkan alur kerja. Sebanyak 55% responden setuju puas dengan hasil penerbitan dokumen melalui aplikasi

ini, dan 45% responden setuju bahwa aplikasi memberikan kemudahan dalam melacak status dokumen. 60% responden setuju bahwa aplikasi ini memenuhi kebutuhan mereka dalam penerbitan dokumen. 55% responden setuju menyatakan bahwa mereka akan merekomendasikan penggunaan aplikasi E-Pas Kecil kepada rekan-rekan mereka. Temuan ini secara kuat mencerminkan bahwa aplikasi E-Pas Kecil dianggap efektif dan memberikan manfaat yang signifikan dalam proses administrasi penerbitan dokumen oleh para penggunanya. Mayoritas responden setuju merasakan dampak positif dalam hal kecepatan, efektivitas, kemudahan penggunaan, dan kepuasan hasil. Meskipun ada ruang untuk perbaikan dalam aspek pelacakan status dokumen, tingkat rekomendasi yang tinggi menunjukkan bahwa aplikasi ini memiliki nilai yang diakui oleh penggunanya dan berpotensi untuk diadopsi lebih luas.

b. Ragu-ragu

Merujuk data pada tabel 5 efektivitas proses penerbitan dokumen E-Pas kecil, terdapat beberapa pernyataan di mana responden menunjukkan keraguan, Sebanyak 10% responden ragu bahwa ada transparansi dalam proses penerbitan dokumen, mencerminkan ketidakpastian mengenai kejelasan proses tersebut. Selain itu, 10% responden ragu bahwa aplikasi ini memberikan kemudahan dalam melacak status dokumen, menunjukkan perlunya peningkatan dalam fitur pelacakan. Pada pertanyaan mengenai apakah aplikasi memenuhi kebutuhan dalam penerbitan dokumen, 5% responden ragu, menandakan adanya kekhawatiran tentang kecukupan layanan. Terakhir, 5% responden juga ragu bahwa mereka akan merekomendasikan penggunaan aplikasi ini kepada rekan-rekan mereka, menunjukkan adanya ketidakpastian mengenai pengalaman positif yang dirasakan. Keraguan ini menunjukkan tantangan yang perlu diatasi untuk meningkatkan kepercayaan dan kepuasan pengguna terhadap aplikasi E-Pas Kecil.

c. Kontra

Merujuk pada tabel 5 efektivitas proses penerbitan dokumen E-Pas kecil, ditunjukkan pada tabel warna putih yang menunjukkan hasil seimbang antara pro dan kontra, sebanyak 50% responden tidak setuju bahwa proses penerbitan dokumen E-Pas Kecil berjalan dengan lancar, yang menunjukkan adanya hambatan atau kesulitan yang dihadapi dalam penggunaan aplikasi. Selain itu, 55% responden tidak setuju bahwa waktu yang dibutuhkan untuk menerbitkan dokumen efisien, mencerminkan kekhawatiran akan lamanya proses yang harus dilalui. Meskipun 50% responden tidak setuju bahwa proses pengajuan dokumen cukup mudah. Selain itu, 45% responden tidak setuju bahwa aplikasi

memberikan kemudahan dalam melacak status dokumen. Kekurangan dalam fitur pelacakan ini dapat menimbulkan ketidakpastian dan kecemasan bagi pengguna terkait perkembangan proses penerbitan dokumen mereka, sehingga mengurangi kepercayaan dan kenyamanan dalam menggunakan aplikasi. Secara keseluruhan, temuan ini menyoroti kebutuhan mendesak untuk melakukan evaluasi menyeluruh dan implementasi perbaikan yang signifikan dalam sistem aplikasi E-Pas Kecil. Adanya ketidaklancaran proses, inefisiensi waktu, perbedaan persepsi terkait kemudahan penggunaan, dan keterbatasan dalam fitur pelacakan status dokumen secara kolektif mengindikasikan bahwa pengalaman pengguna secara keseluruhan perlu ditingkatkan. Langkah-langkah perbaikan yang efektif diharapkan dapat mengatasi hambatan-hambatan ini, meningkatkan efisiensi proses penerbitan dokumen, dan pada akhirnya meningkatkan kepuasan pengguna terhadap aplikasi.

Pembahasan

Identifikasi kendala yang dihadapi pengguna dalam mengakses aplikasi E-Pas Kecil di Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III Juwana

Berdasarkan hasil analisis data tiap tema, aplikasi E-Pas Kecil di Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III Juwana menghadapi beberapa masalah dalam penggunaannya, sekitar 50% responden setuju melaporkan kesulitan saat menggunakan aplikasi. Meskipun 55% responden setuju pengguna merasa terinformasi dan efisien, tantangan ini mengurangi kenyamanan dan efektivitas aplikasi. Sekitar 50% responden setuju aplikasi sulit diakses, menunjukkan adanya masalah yang menghalangi mereka untuk menggunakan fitur yang ada. Desain antarmuka juga menjadi masalah, dengan 55% responden tidak setuju bahwa antarmuka aplikasi intuitif dan mudah dipahami, yang dapat menghambat penggunaan efektif aplikasi tersebut. Dukungan teknis juga kurang memadai, dengan 85% responden setuju merasa bantuan yang tersedia tidak cukup. Mereka membutuhkan dukungan yang cepat dan efektif agar merasa lebih nyaman saat menggunakan aplikasi. Selain itu, 45% responden setuju informasi di dalam aplikasi kurang jelas, yang bisa menyebabkan kebingungan. sebanyak 55% responden setuju aplikasi tidak menghemat waktu dalam pengajuan dokumen, menunjukkan bahwa harapan untuk efisiensi waktu belum terpenuhi. Kestabilan aplikasi juga menjadi perhatian, di mana 60% responden setuju melaporkan seringnya gangguan atau downtime, yang dapat menurunkan kepercayaan pengguna. Secara keseluruhan, temuan ini menunjukkan bahwa aplikasi E-Pas Kecil perlu perbaikan dalam banyak aspek, seperti desain antarmuka, aksesibilitas, dukungan teknis, dan kejelasan informasi. Dengan perbaikan yang tepat, aplikasi ini dapat lebih baik memenuhi

kebutuhan penggunanya dan meningkatkan pengalaman mereka dalam pengajuan dokumen.

Bagaimana upaya dalam mengoptimalkan proses penerbitan kartu E-Pas kecil di Kantor UPP kelas III Juwana dengan Metode Observasi Partisipatif

Berdasarkan hasil analisis data tiap tema, ada beberapa cara untuk mengoptimalkan aplikasi E-Pas Kecil di Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III Juwana. Pertama, aksesibilitas aplikasi harus ditingkatkan. Karena 65% responden setuju merasa antarmuka aplikasi sulit dipahami, perlu dilakukan perbaikan agar aplikasi lebih sederhana dan mudah digunakan, serta bisa diakses dengan baik di berbagai perangkat, terutama ponsel yang sering digunakan nelayan. Selain itu, edukasi dan pelatihan bagi pengguna sangat penting. Dengan 75% responden setuju perlu pelatihan tambahan, sesi pelatihan rutin bisa membantu mereka memahami dan menggunakan aplikasi dengan lebih baik. Pembuatan panduan pengguna yang jelas, baik dalam bentuk dokumen maupun video, juga akan sangat membantu. Perbaikan dukungan teknis juga menjadi fokus. Sebanyak 85% responden setuju dukungan teknis untuk aplikasi yang ada kurang memadai. Oleh karena itu, penting untuk membentuk tim dukungan yang siap membantu pengguna saat menghadapi masalah dan menyediakan sistem umpan balik agar pengguna bisa memberikan masukan untuk perbaikan. Optimalisasi proses penerbitan dokumen juga perlu dilakukan dengan mengevaluasi alur kerja untuk menemukan hambatan yang mengakibatkan keterlambatan. Mengotomatisasi proses verifikasi dokumen bisa menjadi solusi untuk mempercepat penerbitan. Sosialisasi tentang manfaat E-Pas Kecil kepada nelayan juga sangat penting. Kampanye yang menjelaskan perlindungan hak dan akses bantuan pemerintah akan meningkatkan pemahaman dan kepercayaan nelayan. Kerja sama dengan tokoh masyarakat dapat memperkuat sosialisasi ini. Terakhir, perlu dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk mengukur dampak dari langkah-langkah perbaikan yang diterapkan. Dengan melakukan survei rutin dan menganalisis data penggunaan aplikasi, pengembang dapat menemukan pola dan masalah yang mungkin belum terdeteksi. Melalui pendekatan yang melibatkan pengguna, diharapkan aplikasi E-Pas Kecil dapat memenuhi kebutuhan mereka dan meningkatkan pengalaman pengguna secara keseluruhan.

Bagaimana manfaat penerbitan dokumen Pas Kecil dengan sistem elektronik bagi nelayan di Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Juwana

Berdasarkan hasil analisis data tiap tema, penerbitan dokumen E-Pas kecil secara elektronik di Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Juwana memberikan banyak manfaat bagi nelayan. Hasil survei menunjukkan bahwa 55% responden setuju terinformasi dengan baik tentang cara mengajukan dokumen. Meskipun beberapa pengguna menemukan antarmuka aplikasi sulit dipahami, mayoritas tetap puas dengan cara aplikasi ini memberikan informasi dan meningkatkan efisiensi administrasi. Selain itu, efisiensi waktu menjadi salah satu keuntungan utama, di mana 70% responden setuju bahwa aplikasi ini mempercepat proses penerbitan dokumen. Mereka yang meningkatkan produktivitas nelayan. Pemahaman nelayan tentang pentingnya dokumen E-Pas Kecil juga meningkat, dengan 55% responden setuju menyadari manfaatnya dalam melindungi hak mereka dan mempermudah akses bantuan pemerintah. Namun, 75% responden setuju merasa perlu pelatihan tambahan untuk memanfaatkan dokumen ini dengan baik. Di sisi lain, meskipun banyak manfaat yang dirasakan, 75% responden setuju kesulitan dalam mengakses aplikasi, dan 85% responden setuju dukungan teknis yang tersedia kurang memadai. Ini menunjukkan perlunya perbaikan dalam desain aplikasi dan peningkatan dukungan agar nelayan dapat menggunakan E-Pas Kecil dengan lebih efektif. Terakhir, efektivitas proses penerbitan dokumen bervariasi. Sekitar 50% responden setuju prosesnya berjalan lancar, sedangkan 60% responden setuju percaya dokumen ini membantu mempercepat administrasi penerbitan. Namun, 50% responden tidak setuju bahwa penerbitan lebih cepat dibandingkan cara manual, menunjukkan bahwa masih ada tantangan yang perlu diatasi. Secara keseluruhan, E-Pas Kecil menawarkan banyak manfaat, tetapi perhatian terhadap kendala yang ada sangat penting agar semua nelayan dapat merasakan dampak positif dari sistem ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan (UPP) Kelas III Juwana terkait implementasi layanan dokumen Pas Kecil secara digital melalui penggunaan aplikasi E-Pas Kecil, dapat disimpulkan sejumlah poin utama yang menggambarkan efektivitas, manfaat, serta tantangan dari penerapan sistem tersebut. Temuan ini menunjukkan bahwa banyak pengguna merasa kesulitan dalam menggunakan aplikasi, sehingga diperlukan langkah-langkah untuk meningkatkan

antarmuka, dukungan teknis, dan pelatihan agar pengguna dapat memanfaatkan aplikasi secara optimal. Upaya yang dilakukan yaitu, peningkatan desain aplikasi, penyediaan dukungan teknis yang lebih baik, dan pelatihan bagi pengguna sangat penting untuk mengoptimalkan proses penerbitan E-Pas Kecil dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi nelayan. Dengan demikian, penerbitan dokumen Pas Kecil secara elektronik tidak hanya mempercepat dan mempermudah proses administrasi, tetapi juga memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan efisiensi dan kepuasan nelayan dalam pengurusan dokumen mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Erfin, & Parera, G. R. J. (2025). Peran Strategis Penyuluh Perikanan Dalam Penerbitan Kartu Elektronik Pas Kecil Di Kabupaten Sikka. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 10(2), 953–958.
- Fridayani Aviska Berlian. (2023). *Optimalisasi Proses Penerbitan Kartu E-Pas Kecil di KSOP Kelas I Tanjung Emas Semarang*. Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
- Hana, N. A., Parameshwara, & Fadlan. (2022). Analisis Yuridis Terhadap Proses Pendaftaran Kapal Untuk Mewujudkan Kepastian Hukum Status Kapal Pada Kantor Kesyahbandaran Dan Otoritas Pelabuhan Khusus Batam. *Jurnal Nasional Indonesia*, 2(12).
- Huri, B. D., Purwitasari, D., & Faris Nofandi. (2024). Dampak penggunaan aplikasi e-pas kecil terhadap penerbitan sertifikat pas kecil di Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III Telaga Biru Bagus. *Journal Marine Inside*, 6(1), 4–8.
- Huri, B. D., Rahmawati, M., Purwitasari, D., & Faris Nofandi. (2024). Dampak Penggunaan Aplikasi E-Pas Kecil Terhadap Penertiban Sertifikat Pas Kecil di Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III Telaga Biru. *Journal Marine Inside*, 6(2).
- Irvan Nur Rokhim, Izza Mahdiana Apriliani, Ine Maulina, & Pringgo Kusuma Dwi Noor Yadi Putra. (2024). Analisis Jaringan Kerja Penerbitan Surat Persetujuan Berlayar (Spb) Kapal Penangkap Ikan Di Ppp Tasikagung, Rembang. *ALBACORE Jurnal Penelitian Perikanan Laut*, 8(2), 211–220. <https://doi.org/10.29244/core.8.2.211-220>
- Karso, A. J. (2021). *Implementasi Kebijakan Kesyahbandaran Dan Otoritas Pelabuhan Sebagai Kepala Pemerintah Di Pelabuhan* (Isnaniah (ed.)). Isnania.
- Lanti, A. N., Erfin, & Parera, G. R. J. (2025). Peran Strategis Penyuluh Perikanan Dalam Penerbitan Kartu Elektronik Pas Kecil Di Kabupaten Sikka. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 10(2).

- Lutfie, M., Saprudin, & Nathalya, S. (2025). Konsep Peningkatan Kualitas Pelayanan di Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Pelabuhan Ratu Melalui Inovasi Teknologi. *Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 7(4).
- Malisan, J. (2020). *Kajian Pengawakan Kapal Tonase Kurang Dari GT 7 Pada Wilayah Perairan Pedalaman Dalam Meningkatkan Keselamatan Pelayaran, Studi Kasus: Sampit*. 25.
- Marta Widian Sari, S.E., M. M., & Andry Novirianto, S.E., M. M. (2020). *Perubahan Proesi Masyarakat Nelayan Di Era 5.0* (T. A. Marlin (ed.)). Insan Cendekia Mandiri.
- Natasya Azhar, A. (2024). Analisis Peran penting Indonesia dalam kerja sama ekonomi politik maritim. *Jurnal POLINTER Universitas*, 17(2), 29–45.
- P, Ika Devi., N. S. (2016). Pelayanan Publik Untuk Nelayan dalam Kepemilikan PAS Kecil pada Kapal dibawah 7 GT di Dinas Perhubungan Kabupaten Lamongan. In *Universitas DR Soetomo Surabaya*.
- Pawara, M. U., Mursid, A., Arifuddin, N., Syadzali, M., Lumbantoruan, H. E., Veryvicasi, F., Siagian, V., Dwiyantri, D. S., Simatupang, S. V. S., Fitri, A., Baratau, I. A., Naufal, D. A., & Bancin, S. (2023). Pelatihan Pengukuran Kapasitas Gross Tonnage (GT) pada Kapal Kayu Tradisional KUB . Mitra Nelayan Muara Baru di Penajam Paser Utara. *Jurnal Riset & Teknologi Terapan Kemaritiman*, 2(1), 39–45. <https://doi.org/10.25042/jrt2k.062023.06>
- Pemerintah Indonesia. (2008). *Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran*.
- Rahmadana, M. F., Mawati, A. T., Siagian, N., Perangin-angin, M. A., Refelino, J., & Moch. Yusuf Tojiri. (2020). Pelayanan Publik. In J. Simarmata (Ed.), *Jakarta: Nimas Ultima*. Yayasan Kita Menulis.
- Risma Yudha Ariyantono, Ernani Lubis, Iin Solihin, & Anwar Bey Pane. (2021). Tingkat Kepatuhan Pelaku Usaha Penangkapan Ikan Terhadap Regulasi Dan Permasalahannya Di Pelabuhan Perikanan Pantai Sadeng. *Marine Fisheries: Journal of Marine Fisheries Technology and Management*, 11(2), 169–179. <https://doi.org/10.29244/jmf.v11i2.36181>
- Supriadi, D., & Fitri, M. (2019). Analisis Tingkat Kepuasan Nelayan Terhadap Pelayanan Kesyahbandaran Di PPN Kejawanan Cirebon. *Barakuda 45: Jurnal Ilmu Perikanan Dan Kelautan*, 1(1), 18–26. <https://doi.org/10.47685/barakuda45.v1i1.16>
- Tegoeh, H. F. (2020). Pemberian Status Hukum Terhadap Kapal Yang Berkebangsaan Indonesia. *Justicia Sains: Jurnal Ilmu Hukum*, 4(2), 108–121.

<https://doi.org/10.24967/jcs.v4i2.484>

Trisnawati, B. (2024). Perlunya Syahbandar Dalam Pelaksanaan Pendaftaran Kapal. *Spektrum Hukum*, 21(1), 10. <https://doi.org/10.56444/sh.v21i1.5174>